

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cangara dalam *Pengantar Ilmu Komunikasi* mengatakan bahwa, bahasa membantu mengembangkan pengetahuan agar kita dapat menerima sesuatu dari luar serta dapat menggambarkan ide-ide dari orang lain (Cangara, 2011: 102). Maka, untuk dapat memahami kitab-kitab klasik berbahasa Arab, kita memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai bahasa Arab itu sendiri. Umumnya kitab-kitab klasik berbahasa Arab ditulis dengan tanpa harakat (*syakal*), untuk memahami teks berbahasa Arab yang tidak berharakat, seseorang dituntut untuk mengerti bagaimana kaidah-kaidah dalam membaca teks berbahasa Arab. Ketika seseorang telah mampu menguasai kaidah-kaidah tersebut, maka ia akan dapat menyusun kalimat, menerjemahkan, dan memahami isi bacaan (Rusdianto, 2016: 8-9).

Kitab klasik yang dewasa ini sering dijuluki dengan kitab kuning sudah berkembang pesat sejak zaman *tabi'in*. Pada zaman itu para *mujtahid* berlomba-lomba menulis dan mengarang kitab dengan dalih untuk mencari jawaban atas permasalahan yang tidak dibahas dalam al-Qur'an dan al-Hadits, sedangkan kandungan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits sendiri banyak dipenuhi dengan majas. Kitab kuning atau kitab klasik merupakan kitab warisan dari *ulama'* terdahulu, yakni *ulama'* serta

imam *madzahib* (imam empat) yang kebenarannya telah diakui oleh Allah dan Rasul-Nya, atau para imam yang telah dikenal di seluruh negara. Karangan para imam tersebut berupa kitab-kitab kuning yang umumnya tidak berharakat atau *bersyaka*. Maka belajar membaca kitab merupakan hal yang sangat penting bagi yang ingin menekuni ilmu-ilmu seputar agama Islam. Selain itu Fathi dalam Wahab juga mengatakan, bahwa alasan yang menyebabkan bahasa Arab dipelajari oleh penutur asing ialah untuk membaca, dan atau memahami budaya Arab, sehingga dapat memperluas wawasan pemikiran dan berwisata ke negara-negara Arab (Wahab, 2015, 2: 63) .

Pada era modern ini, manusia berada pada fase yang dipenuhi dengan banyak kemudahan. Berbagai hal yang dulunya irasional kini sangat mungkin terjadi, dahulu untuk mempelajari kitab klasik berbahasa Arab, seseorang membutuhkan waktu yang cukup panjang dan bertahun-tahun, bahkan harus menempuh pendidikan pesantren. Namun, di era ini tidak demikian, banyak teknik-teknik, metode, sarana dan media yang menunjang proses belajar bahasa arab dengan mudah, cepat dan tepat.

Salah satunya yakni Teknik 234 yang dicetuskan oleh Dr. Abdul Haris, MA. Teknik 234 menawarkan sebuah cara untuk mempelajari bagaimana membaca teks berbahasa Arab yang tidak berharakat secara lebih praktis dan mudah, serta tidak bertumpu pada pembahasan konsep *qowa'id* (gramatika) yang rumit dan kompleks. Melalui teknik ini seseorang diharapkan memiliki kemampuan dasar untuk membaca teks

berbahasa Arab yang tidak berharakat dalam waktu enam kali pertemuan (6 x 100 menit) (Haris, 2015: 7).

Mempelajari keilmuan seputar Islam merupakan keniscayaan bagi praktisi Pendidikan Agama Islam, terutama mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Malang sendiri, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dibekali pengetahuan dasar untuk mempelajari keilmuan seputar Islam secara lebih mendalam dengan diadakannya mata kuliah bahasa arab.

Pada semester lima dan enam, bekal mata kuliah bahasa arab dikaji kembali secara lebih mendalam dalam mata kuliah *Qira'atul Kutub*, sebagai upaya untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari salah satu sumber keilmuan Islam, yakni kitab-kitab klasik yang umumnya tidak berharakat (gundul). Astim Riyanto mengatakan bahwa, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maksud dari pembelajaran yang efektif adalah usaha yang membuahkan hasil, dan atau menghasilkan belajar yang bermanfaat, melalui pemakaian prosedur dan teknik yang tepat (Riyanto, 2003: 6). Miarso menyebutkan, pembelajaran yang efektif meliputi bagaimana membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar (Miarso, 2004: 536). Sebagaimana yang sudah peneliti paparkan sebelumnya bahwa Teknik 234 bertujuan memberikan kemampuan dasar dalam membaca kitab berbahasa Arab tak berharakat dalam kurun waktu enam kali pertemuan (6x100 menit).

Maka, berlandaskan hal di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Teknik 234 dalam pembelajaran mata kuliah *Qira'atul Kutub*, yang didapatkan mahasiswa semester enam dalam perkuliahannya. Karena berdasarkan informasi yang dihimpun peneliti melalui Dr.Abdul Haris, M.A, Teknik 234 sendiri sudah digagas pada tahun 2014, dan mulai diterapkan pada pembelajaran mata kuliah *Qira'atul Kutub*, program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang sejak tahun 2015. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang membahas implementasi dari teknik tersebut dalam mata kuliah *Qira'atul Kutub* pada program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana konsep pembelajaran *Qira'atul Kutub* dengan Teknik 234 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Bagaimana penerapan Teknik 234 dalam pembelajaran *Qira'atul Kutub* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang?
3. Apakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan Teknik 234 pada pembelajaran *Qira'atul Kutub* di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Teknik 234 Dalam Pembelajaran *Qira’atul Kutub* Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Malang”, memiliki tujuan;

1. Mendeskripsikan konsep pembelajaran *Qira’atul Kutub* dengan Teknik 234 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Mengetahui penerapan Teknik 234 dalam pembelajaran *Qira’atul Kutub* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan Teknik 234 pada pembelajaran *Qira’atul Kutub* di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang.

D. Manfaat Penelitian

Pada masa yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi praktisi Pendidikan Agama Islam yang sedang mengkaji dan atau menimba ilmu seputar Islam. Adapun manfaat dari penelitian ini, terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut uraiannya;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi praktisi Pendidikan Agama Islam, baik santri maupun mahasiswa

untuk mengkaji lebih dalam serta memperkaya pandangan tentang teknik pembelajaran bahasa Arab terkhusus mengenai Teknik 234 sebagai teknik baru dalam ketrampilan membaca kitab.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut;

- a. Sebagai bahan pertimbangan para praktisi Pendidikan Agama Islam maupun pendidikan bahasa Arab dalam menerapkan Teknik 234 pada pembelajaran membaca teks berbahasa Arab yang tidak *bersyaka'* ataupun mata kuliah *Qira'atul Kutub*.
- b. Sebagai bentuk kontribusi pemikiran tentang kajian Teknik 234 dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan atau pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada ketrampilan membaca teks berbahasa Arab yang tidak berharakat.

E. Batasan Istilah

Peneliti membatasi istilah di dalam penelitian ini, guna mengantisipasi terjadinya kesalahan intepretasi. Berikut istilah-istilah penting yang hendak dibatasi dalam penelitian ini ialah;

1. Implementasi

Menurut Nurdin, pengertian implementasi lebih kepada aktifitas atau aksi pada cara kerja suatu sistem, maksud dari cara kerja pada implementasi adalah bagaimana kegiatan tersebut terencana secara sungguh-sungguh berlandaskan acuan norma tertentu untuk mencapai keberhasilan dari tujuan kegiatan (Nurdin, 2005: 70).

Berdasarkan pengertian implementasi di atas, maka peneliti menguraikan bahwa makna dari implementasi adalah sebuah aktifitas ataupun kegiatan yang sudah direncanakan secara baik dan matang sesuai dengan acuan yang ditentukan, agar mencapai keberhasilan yang diharapkan. Maksud implementasi pada penelitian ini yakni penerapan konsep, gagasan, dan inovasi baru yang berwujud Teknik 234 pada pembelajaran *Qira'atul Kutub*. Implementasi yang diteliti berupa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi dari proses pembelajaran, pada mata kuliah *Qira'atul Kutub* yang menggunakan Teknik 234.

2. Teknik Dua Tiga Empat

Gerlach dan Ely dalam Hamzah, mengatakan bahwa teknik pembelajaran merupakan langkah, media, atau alat yang diterapkan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar sampai kepada tujuannya (Hamzah, 2009: 2). Maka, jika disimpulkan dapat dipahami bahwa teknik merupakan cara praktis dan bentuk spesifik dari metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari belajar mengajar.

Teknik 234 hadir untuk mempermudah seseorang dalam keterampilan membaca teks berbahasa arab yang tidak berharakat. Teknik dua tiga empat yang digagas oleh Dr. Abdul Haris, memiliki buku panduan dalam penerapannya yakni “5 Langkah Jitu Membaca Kitab Gundul”. Buku tersebut menjadi acuan bagi praktisi pendidikan

terkhusus mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran mata kuliah *Qira'atul Kutub*.

3. Pembelajaran Mata Kuliah *Qira'atul Kutub*

Pembelajaran dalam Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan pembelajaran memiliki kata dasar ajar yang berarti petunjuk dan atau panduan yang berguna untuk diketahui, sedangkan pembelajaran ialah cara, upaya, proses, yang mengkondisikan agar makhluk hidup belajar (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 17).

Mata kuliah *Qira'atul Kutub* merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester lima dan enam pada program studi Pendidikan Agama Islam, sebelum menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharuskan untuk menuntaskan mata kuliah Bahasa Arab pada semester satu dan dua sebagai bekal dasar untuk pembelajaran *Qira'atul Kutub*.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, di mana pada setiap bab memiliki pembahasan yang saling berkaitan. Berikut ini penjelasan mengenai komponen yang dikandung dalam setiap bab;

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang penjelasan singkat mengenai masalah yang diteliti, dan gambaran arah penelitian yang akan tertuang pada bab selanjutnya. Komponen yang terdapat pada bab pertama yakni, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka, membahas pembelajaran bahasa Arab (meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab), dan pembelajaran *Qira'atul Kutub* di perguruan tinggi (meliputi: pembelajaran *Qira'atul Kutub* di perguruan tinggi, tujuan, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran *Qira'atul Kutub*) .

BAB III. Metode Penelitian, mengandung komponen berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan tentang data-data yang diperoleh, kemudian dikemukakan menjadi tiga pembahasan, yakni konsep dasar, penerapan, dan hambatan-hambatan dalam penerapan Teknik 234 pada Pembelajaran *Qira'atul Kutub* di Program Studi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.

BAB V. Penutup, pemaparan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran pembahasan dari bab sebelumnya.